



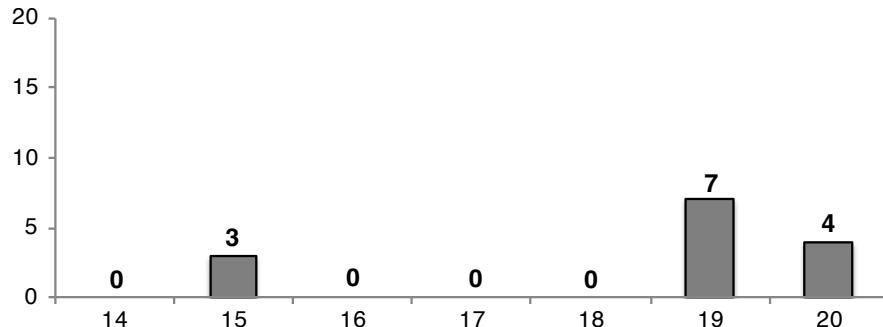
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah  
(20 Agustus 2025)**

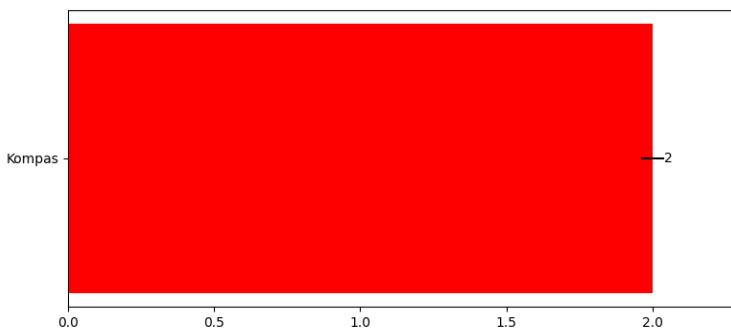
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	4	4	0	0

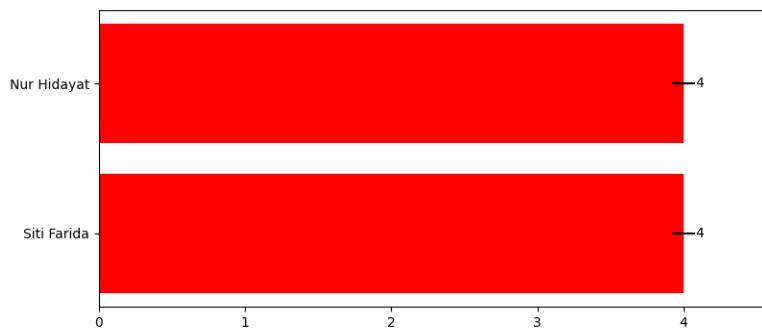
## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers



## Table Of Contents : 20 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	20 Agustus 2025	Kompas	Menanti Hasil Pengentasan Warega Miskin di Jateng	11	Positive	Nur Hidayat, Siti Farida
2	20 Agustus 2025	Kompas	Tantangan di Ekonomi dan Infrastruktur	1	Positive	
3	20 Agustus 2025	Suara Merdeka	Pejabat Publik Diminta Tak Segan Minta Maaf	14	Positive	
4	20 Agustus 2025	Kompas	Menanti Hasil Pengentasan Warga Miskin di Jateng	1	Positive	

Title	Menanti Hasil Pengentasan Warega Miskin di Jateng		
Media	Kompas	Reporter	
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	11	PR Value	



Warga menantikan untuk membeli kebutuhan pangan murah yang dijual saat operasi pasar Dinas Ketahanan Pangan Semarang di Kampung Bansur, Kota Semarang, Jawa Tengah, Selasa (22/7/2023). Keberadaan pasar murah membantu warga kelas menengah ke bawah memenuhi kebutuhan di tengah situasi ekonomi yang sulit dan rendahnya daya beli masyarakat.

## Menanti Hasil Pengentasan Warga Miskin di Jateng

Kepuasan responden terhadap kinerja Luthfi-Yasin dalam mengatasi kemiskinan di Jawa Tengah masih rendah. Kerja-kerja kolaboratif yang melibatkan beberapa elemen akan dilakukan guna mengatasi kemiskinan.

Kristi Dwi Utami

Pengentasan warga dari kemiskinan menjadi salah satu tugas utama bagi Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Yasin. Pada bulan-bulan pertama kepemimpinan mereka, Luthfi-Yasin dalam mengatasi kemiskinan di Jawa Tengah berinisiatif mengadakan survei masyarakat. Kedua-duanya pun menyatakan bahwa upaya untuk mengentaskan jumlah warga miskin dan kurang mampu.

Dalam survei Lthbang Kompas pada 1-4 Juli 2025, masyarakat menyatakan bahwa mereka as terhadap kinerja Luthfi-Yasin dalam menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyediakan pelayanan publik yang baik. Namun, nyaris semua responden juga menyatakan bahwa mereka tidak puas dengan kinerja Luthfi-Yasin dalam mengatasi kemiskinan, menyatakan bahwa ada banyak warga yang mengalami pengangguran, dan menciptakan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Saat ditemui pada Jumat (6/8/2025), Luthfi mengaku mengentaskan penduduk dari kategori miskin sekitar 100 ribu orang. Dengan teknologi informasi yang canggih, Luthfi tak sedikit mengantarkan para bantuan kita. Dia bisa mengakses data dan informasi tentang kesehatan dan pendidikan masyarakat.

Berdasarkan data Sekolah Pu-

nyk dan Pendidikan (SP2D), penduduk miskin di Jateng pada Maret 2025 sebesar 948.000.

Dari segi pendidikan, kaum miskin yang mendapat bantuan sosial ini

meningkat sebesar 33% pada April.

Angka tersebut menurun jadi 30%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 28%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 25%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 22%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 20%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 18%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 16%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 14%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 12%

pada Agustus.

Angka tersebut menurun jadi 10%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 8%

pada Oktober.

Angka tersebut menurun jadi 6%

pada November.

Angka tersebut menurun jadi 4%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 2%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 1%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Agustus.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Oktober.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada November.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Agustus.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Oktober.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada November.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Agustus.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Oktober.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada November.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Agustus.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Oktober.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada November.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Agustus.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Oktober.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada November.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Agustus.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Oktober.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada November.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Agustus.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Oktober.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada November.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Agustus.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Oktober.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada November.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Agustus.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada September.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Oktober.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada November.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Desember.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Februari.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Maret.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada April.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Mei.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juni.

Angka tersebut menurun jadi 0%

pada Juli.

Angka tersebut menurun jadi 0%

<b>Title</b>	<b>Tantangan di Ekonomi dan Infrastruktur</b>		
<b>Media</b>	Kompas	<b>Reporter</b>	AGUSTINA PURWANTI/ARITA NUGRAHENI/LITBANG Kompas
<b>Date</b>	2025-08-20	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	

JAWA TENGAH

## Tantangan di Ekonomi dan Infrastruktur

Beragam program dan kebijakan dilakukan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada enam bulan pertama kepemimpinan Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen. Pemprov Jateng menyusun 11 program unggulan untuk mewujudkan visi misi Luthfi-Yasin.

Pelaksanaan program-program pembangunan itu diapresiasi publik Jateng. Hasil survei Litbang *Kompas* pada 1-5 Juli 2025, lebih dari separuh responden (58 persen) menyatakan puas terhadap kinerja Pemprov Jateng. Pada saat yang sama, ada 64,5 persen responden menyatakan puas dengan kinerja gubernur dan 59,7 persen puas dengan kinerja wakil gubernur.

Dari agenda prioritas Pemprov Jateng, program yang menyentuh kesehatan mendapat apresiasi tertinggi. Program itu dalam bentul pelayanan kesehatan yang paripurna melalui asuransi kesehatan gratis bagi warga miskin. Kepuasan publik Jateng terhadap program ini mencapai 83,6 persen.

Berdasarkan tingkat sosial ekonomi masyarakat, tingkat



BACA JUGA HLM 11

(Bersambung ke hlm 15 kol 5-7)

## Tantangan di Ekonomi dan Infrastruktur

(Sambungan dari halaman 1)

kepuasan responden kelompok bawah dan menengah bawah lebih tinggi dibandingkan kalangan atas. Sebab, program ini memang menyasar kelompok rentan tersebut.

Dalam enam bulan pertama, Pemprov Jateng sudah mewujudkan gagasan itu melalui Dokter Spesialis Keliling (Speling). Diluncurkan 4 Maret 2025, pemeriksaan gratis itu sudah dirasakan lebih dari 6 juta penduduk Jateng. Layanan yang diberikan mulai dari pemeriksaan tuberkulosis (TBC), ibu hamil, kanker serviks, hingga pemeriksaan kesehatan jiwa.

Sepanjang tahun ini, sasarannya utama Pemprov Jateng adalah warga 70 desa kategori miskin di 35 kabupaten/kota di Jateng. Program Speling ini juga bertransisi menjadi Speling Melesat, yakni spesialis keliling mendekatkan layanan kesehatan masyarakat.

Program pengembangan wisata ramah Muslim juga mendapat apresiasi tinggi, yakni 78,1 persen. Disusul oleh moderasi beragama dan was-wasan kebangsaan melalui pernguan regulasi, pendidikan, dan pelatihan (75,3 persen).

### Kerentanan ekonomi

Namun, warga Jateng masih menyorot minimnya program yang belum banyak membantu mengatasi persoalan warga, terutama yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup mereka.

Dari hasil survei, hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat menjadi persoalan yang paling banyak dikeluhkan. Mulai dari pengangguran dan ketersediaan lapangan kerja hingga harga kebutuhan pokok. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan, pengangguran di Jateng tidak bisa dipandang sebelah mata.

Sepanjang Januari-Juli 2025, tercatat 42.385 pekerja di Tanah Air yang menjadi korban pemutusan hubungan kerja. Seperempat di antaranya, yakni 10.995 orang, ada di Jateng. Jumlah ini paling tinggi di antara provinsi lain.

Sejatinya Pemprov Jateng telah merumuskan program Taruna Karya Mandiri dalam wujud Kartu Zilenial untuk membuka lapangan kerja. Namun, di antara 11 agenda utama pemprov, tingkat kepuasan pada program itu menemani posisi terendah ketiga. Bahkan, 86,4 persen responden mengaku belum tahu program ini. Tak heran jika kemudian 41 persen responden menilai ketersediaan lapangan kerja di Jateng tergolong buruk.

Harga kebutuhan pokok pun menjadi salah satu kelebihan utama 11,9 persen responden.

Infrastruktur fisik juga menjadi sorotan warga Jateng. Sebanyak 42,5 persen responden menyatakan kualitas jalur di Jateng buruk. Hal itu bukan tanpa alasan. Catatan Kementerian Perkerjaan Umum, pada 2023, hanya 66 persen jalan provinsi

yang dalam kondisi baik di Jateng.

### Citra gubernur

Respons cepat dan kebijakan yang menyentuh langsung persoalan warga masih perlu ditingkatkan untuk membangun slogan Luthfi-Yasin, yaitu *ngopeni, nglakoni*.

Baru 50,9 persen responden yang menyatakan nilai *ngopeni* sudah dijalankan, sembari 56,8 persen berpendapat nilai *nglakoni* telah diwujudkan dalam pemerintahan Luthfi-Yasin. Ini menunjukkan, di tengah kepercayaan publik yang cukup kuat terhadap Pemprov Jateng, komunikasi publik masih perlu diperhatikan.

Hasil survei juga merekam kecenderungan masyarakat Jateng yang punya afeksi yang tinggi dan sentimen positif terhadap Luthfi-Yasin. Delapan dari 10 responden menyukai Luthfi-Yasin. Dengan proporsi serupa, sentimen baik disampaikan 78,6 persen responden untuk Luthfi dan 79,7 persen untuk Yasin.

Selain itu, 66,5 persen responden menyakini Luthfi-Yasin akan memenuhi janji mereka di Pilwada 2024. Di tengah kepercayaan publik yang kuat terhadap pemimpin dan Pemprov Jateng, strategi komunikasi menjadi kunci untuk semakin mendekatkan diri kepada masyarakat melalui program nyata dan menjawab persoalan masyarakat Jateng.

(AGUSTINA PURWANTI/  
ARITA NUGRAHENI/  
LITBANG *Kompas*)

Title	Pejabat Publik Diminta Tak Segan Minta Maaf		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H56-26
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	14	PR Value	



**HADIRI ACARA :** Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menghadiri Jateng Bersholawat dalam rangka HUT Ke 80 Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Batang, Senin malam (18/8). (26)

## Pejabat Publik Diminta Tak Segan Meminta Maaf

BATANG - Gubernur Ahmad Luthfi mengatakan, fondasi pembangunan di Jawa Tengah selama ini adalah kerukunan dan kekompakkan. Oleh karena itu, dirinya meminta agar pejabat publik untuk tidak segan meminta maaf kepada masyarakat jika melakukan kesalahan untuk menghindari konflik, sekaligus menjaga suasana kondusif.

"Dalam delapan dekade Jawa Tengah, pondasi itu adalah kerukunan dan kekompakkan. Di dalam kekompakkan inilah kita bisa membangun Jawa Tengah karena disitu ada kebersamaan dan toleransi. Ibaratnya senang sama dipikul, berat sama dipikul dan susah bersama-sama. Itulah nafas Jawa Tengah yaitu kebersamaan," ujarnya saat kegiatan Jateng Bersholawat dalam rangka HUT ke 80 Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Batang, Senin malam (18/8).

Sebagai gubernur, Ahmad Luthfi menyampaikan pesan khusus pada para pejabat publik ada figi hal yang harus dilakukan ketika mengembangkan amanah. Mereka diminta untuk tidak segan meminta tolong, meminta maaf dan mengucapkan terima kasih.

"Itulah nyawa Jawa Tengah. Namanya toleransi, gotong royong sehingga Jawa Tengah menjadi adem ayem bersama-sama."

Dari Batang, malam ini kita melakukan salah bersama-sama dengan tiga kata yang harus kita laksanakan bersama-sama. Saya yakin dan percaya, tidak ada lagi konflik-konflik komunal, konflik-konflik horizontal antara pejabat, ulama, umara dan lain sebagainya," ucapnya.

Acara Jateng Bersholawat juga dihadiri Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, Sekda Jateng Sumarmo, Bupati Batang M Faiz Kurniawan dan Wakil Bupati Suyono, Habib Ali Zainal Abidin Assegaf, seluruh OPD Pemprov Jateng, dan perwakilan DPRD Jateng. Dalam kesempatan tersebut, Ahmad Luthfi juga meminta masyarakat agar mendukung dirinya bersama Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, seluruh OPD serta bupati dan walikota di seluruh Jateng agar menjadi pemimpin pemimpin yang amanah. (H56-26)

# Fokus Penanganan Sampah dan Penuatan Proaram Sosial

Title	Menanti Hasil Pengentasan Warga Miskin di Jateng		
Media	Kompas	Reporter	Kristi Dwi Utami
Date	2025-08-20	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



KOMPAS/P RADITTA MAHENDRA YASA

Warga mengantre untuk membeli kebutuhan pangan murah yang dijual saat operasi pasar Dinas Ketahanan Pangan Semarang di Kampung Barusari, Kota Semarang, Jawa Tengah, Selasa (22/7/2025). Keberadaan pasar murah membantu warga kelas menengah ke bawah memenuhi kebutuhan di tengah situasi ekonomi yang sulit dan rendahnya daya beli masyarakat.

## Menanti Hasil Pengentasan Warga Miskin di Jateng

Kepuasan responden terhadap kinerja Luthfi-Yasin dalam mengatasi kemiskinan di Jawa Tengah masih rendah. Kerja-kera kolaboratif yang melibatkan beberapa elemen akan dilakukan guna mengatasi kemiskinan.

**Kristi Dwi Utami**

Pengentasan warga dari kemiskinan menjadi salah satu tantangan bagi Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Jateng Tri Yasin. Pada bulan-bulan terakhir, Luthfi-Yasin dalam mengatasi kemiskinan dinilai sebagai orang miskin belum memuaskan. Keduanya pun menyampaikan beberapa upaya untuk mengurangi jumlah warga miskin di Jateng.

Dalam survei Litbang KompiKonsel pada 27 Juli 2025, Yusries responden mengatakan puas terhadap kinerja Luthfi-Yasin dalam mendekati kondisinya sejauh hal ini masih menyediakan air bersih, meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, dan menyediakan pelayanan publik. Namun, mayoritas responden juga masih belum puas terhadap kinerja Luthfi-Yasin dalam mendekati kemiskinan.

"Warga miskin ekstrem yang kondisinya sudah lebih baik akan divisida sebagai tanda mereka lulus dari kategori itu. Hal ini salah satunya telah dilakukan di Brebes, Bateng. Mereka yang divisida, kata Luthfi, dianugrahd Sudah tidak lagi bergerak-gerak," ucap Yusries.

"Tapi ada yang belum berhasil, kapada beberapa lain untuk dilakukan gradasi agar memotivasi bahwa miskin itu bisa bertemu dengan peningkatan kerja dan bantuan kita. Dia bisa mandiri secara sosial," ucap Luthfi.

Saat ditemui pada Jumat (5/8/2025), Luthfi mengaku, mengentaskan penduduk dari kemiskinan masih menjadi tantangan bagi Jateng. Untuk mendekati solusional tersebut dibutuhkan kerja kolaboratif yang bersifat korupsi.

"Dari segi pendidikannya kami keroyok. Kemudian, dari segi bantuan sosialnya kami keroyok. Dari tenaga kerjanya kami keroyok sehingga masyarakat miskin itu betul-betul terlayani dan (program-programnya bisa) tepat sasaran, lang-

sung bersertifikat dengan masyarakat, dan langsung saaat itu," katanya.

Setelah mengenali warga miskin dengan berbagai macam bantuan, Pemprov Jateng bakal melakukan evaluasi setidaknya setiap tiga bulan. Dan evaluasi itu akan dilakukan berdasarkan potensi keruakan status para warga miskin, terutama yang tergolong miskin ekstreem prioritas (P1). Mereka diharapkan mengalami perbaikan kondisi menyangga miskin prioritas (P2), miskin prioritas (P3), rentan miskin prioritas (P4), atau bahkan bukan miskin (P5).

Warga miskin ekstrem yang terdapat di Jateng agar bisa diserap di lingkungan kerja. Hal itu dilakukan dengan menambah sekolah vokasi dan latihan kerja (BLK). Sekolah vokasi dan BLK itu akan dilibutngkan langsung dengan sektor industri dan disesuaikan kurikulumnya dengan kebutuhan industri.

**Investasi**

Pengajar Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Nur Hidayat Sardini, Sabtu (16/8), sejatu bahwa pengentasan warga miskinnya masih belum bisa bertemu dengan peningkatan kerja dan bantuan kita. Dia bisa mandiri secara sosial," ucap Luthfi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin di Jateng pada Maret 2025 sebesar 9,48 per-

cent. Selain wakil gubernur mempromosikan potensi-potensi Jateng yang masih belum optimal digarap," ujarnya.

Nur Hidayat menyebut, hal lain yang perlu diupayakan untuk membantu mengentaskan warga dari kemiskinan adalah melalui keberadaan lembaga.

Rivisista Jateng Pemprov Jateng juga disarankan mencari potensi sumber-sumber pendapatan baru. Dengan begitu, pemungutan pajak tidak menjadi satutanya jalur mendongkrak pendapatan daerah untuk membangun.

Terkait hal itu, Luthfi berpendapat bahwa ada dua pola pencairan dana yang perlu dilakukan, menurut Nur Hidayat.

Sejauh ini, sejumlah program yang dilakukan oleh Luthfi-Yasin juga dilibatkan Luthfi-Yasin dalam membangun Jateng.

Nur Hidayat memcontohkan, salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan Luthfi-Yasin dengan perguruan tinggi adalah penyediaan kerja sama praktek ranai air bersih menggunakan teknologi khusus. Program itu dijalankan di wilayah ferdampun banjar rob yang selama ini terkendala mengakses air bersih.

**Pendidikan**

Kinerja Luthfi-Yasin selama beberapa bulan ini menurut Jateng Jaya dilakukan dengan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.

Monumen Nur Hidayat, mengingat persoalan kemiskinan di Jateng salah satunya bisa dilakukan dengan menciptakan peluang penyerapan tenaga kerja melalui investasi.

"Pemerintah provinsi harus lebih banyak memfasilitasi,

mencari investasi, terutama peranaman modal asing. Pada

suatu waktu memang perlu juga

miskin. Selain bermanfaat untuk meningkatkan partisipasi belajar, menurut Farida, kebijakan itu juga menjadi salah satu kunci mengentaskan warga dari kemiskinan.

"Beberapa laporan dari masyarakat lokal temui juga respons dengan sangat cepat dan ditindaklanjuti," katanya.

Farida melihat kinerja Luthfi-Yasin pada bidang infrastruktur cukup baik. Setelah mendapat masukan dari masyarakat mengenai jalan-jalan rusak, Pemprov Jateng merespons dengan sangat cepat dan efektif.

Namun, Farida juga menyoroti sejumlah persoalan yang perlu menjadi perhatian Luthfi-Yasin dalam membangun Jateng.

Nur Hidayat mengontohkan, salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan Luthfi-Yasin dengan perguruan tinggi adalah penyediaan kerja sama praktek ranai air bersih menggunakan teknologi khusus. Program itu dijalankan di wilayah ferdampun banjar rob yang selama ini terkendala mengakses air bersih.

Farida juga berharap, Luthfi-Yasin bisa lebih memperhatikan nelayan Belakangan, Ombudsman Jateng kerap mendapatkan laporan dari nelayan mengenai sejumlah persoalan,

misalnya wilayah tangkapikan ikan yang seharusnya untuk kalau dicemasukti kapal besar.

"Ini perlu dilakukan perbaikan nelayan dengan kapal kecil."

"Dari segi infrastrukturnya, nelayan juga perlu dibantu dengan melakukan normalisasi di sungai-sungai yang berada di muara karena sebagian mengalami pendangkalan. Terkait banjar barker bersubsidi juga perlu dibantu karena sering kali nelayan kesulitan mendapatkan kreditnya," ujarnya.